



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Selasa

Tanggal: 07 Juli 2026

Halaman: 2

PENSIUN, TIGA JABATAN KRUSIAL DIISI PLT

Bekali Memori Jabatan, Hasto Pastikan Estafeta Kepemimpinan

YOGYA (KR) - Tiga jabatan krusial di lingkungan Pemkot Yogyakarta dijabat oleh pelaksana tugas (Plt) seiring masa pensiun pejabat tinggi pratama. Walikota dan Wakil Walikota Yogya, Hasto Wardoyo dan Wawan Harmawan, pun membekali para Plt dengan memori jabatan guna memastikan estafeta kepemimpinan.

Dokumen memori jabatan itu sebagai panduan bagi Plt terkait pekerjaan dan permasalahan yang harus segera diselesaikan. Tiga jabatan tersebut ialah Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat (Kesra) Setda Kota Yogya dari pejabat sebelumnya Yunianto Dwisutono kepada Agus Arif Nugroho, Kepala Dinas Kesehatan dari pejabat sebelumnya Emma Rahmi Aryani kepada Lana Unwanah, dan Kepala Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans) dari pejabat sebelumnya Maryustion Tonang

kepada Patricia Heny Dian Anitasari.

"Harapan saya ketika ada memori jabatan, para pelaksana tugas itu mengamankan jangan sampai meleng (lengah). Kan biasanya kalau tidak diingatkan kadang-kadang gak nyambung karena tidak tahu masalah yang harus diselesaikan," ungkap Hasto, Senin (6/7).

Menurutnya, dokumen memori jabatan sudah diserahkan pada akhir pekan kemarin. Dirinya berharap pejabat yang lama menjelaskan apa-apa yang harus dikerjakan oleh Plt. Ia juga meyakini ada banyak hal krusial yang

harus segera diselesaikan namun belum dipahami secara detail oleh Plt.

Oleh karena itu adanya dokumen memori jabatan membuat pergantian pejabat ke Plt berjalan lancar dan bisa langsung bekerja. Apalagi surat keputusan terkait penugasan untuk Plt sudah diserahkan kepada pejabat yang ditugaskan. Mengingat untuk pengisian pejabat definitif membutuhkan proses yang tidak instan. Namun demikian ditargetkan jabatan Plt tidak sampai setengah tahun. "Kalau tidak dibekali dokumen memori jabatan dan Plt harus belajar sendiri, maka bisa dua minggu bahkan satu bulan untuk memahami tugas prioritas. Kalau ini kan ada yang harus dibagikan. Ini lho pekerjaan yang harus diselesaikan," tegasnya.

Sementara itu pejabat lama Asisten Pemerintahan dan Kesra Setda Kota

Yogya Yunianto Dwisutono, mengatakan secara normatif ketugasannya terkait koordinasi dan sudah tercantum dalam regulasi. Namun ada beberapa pekerjaan rumah atau PR yang harus menjadi atensi. Misalnya terkait aset yang dikelola oleh Dinas Pendidikan dan Pemuda dan Olahraga hingga program primadona Walikota Yogya mengenai bedah rumah.

"Allhamdulillah sudah berjalan dengan baik dan lancar, hanya saja memang perlu hal-hal yang disempurnakan. Rumah yang dibedah tahun 2025 mencapai 62 unit melalui CSR. Tahun 2026 bedah rumah sampai Juni mencapai 77 rumah," jelasnya.

Sedangkan pejabat lama Dinas Kesehatan Kota Yogya Emma Rahmi Aryani memberikan saran perbaikan antara lain kinerja terkait penguatan lintas sektor untuk percepatan penurunan

stunting. Termasuk optimalisasi satu kampung satu bidan dan percepatan eliminasi tuberkulosis 2030. Kemudian pejabat lama Kepala Dinsosnakertrans Kota Yogya Maryustion Tonang menyoroti beberapa hal antara lain pembahasan Raperda Penyelenggaraan Jaminan Sosial Tenaga Kerja, program blasting informasi peluang kerja hingga terkait Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBHCHT) dan penurunan kemiskinan.

Plt Kepala Dinsosnakertrans Patricia Heny Dian Anitasari mengaku siap melanjutkan tugas-tugas tersebut. Dirinya bahkan sudah berkoordinasi dengan internal Dinsosnakertrans. Termasuk koordinasi lintas OPD seperti melakukan penjangkauan gelandangan pengemis yang membutuhkan peran serta dari unsur Satuan Polisi Pamong Praja. **(Dhi)-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005